

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran dapat dilaksanakan melalui pendidikan. Didalam UU RI No. 20 tahun 2003 berbicara mengenai sistem pendidikan nasional. Dikatakan pendidikan ialah hal terencana yang membuat orang bersemangat belajar dan mengajarkan mereka cara belajar dengan cara yang membantu siswa belajar bagaimana memiliki pengetahuan tentang sumber daya agama, kontrol diri, karakter, keterampilan, dan keahlian yang mereka miliki. kebutuhan dalam masyarakat, negara, dan negara mereka sendiri.<sup>1</sup> Untuk memenuhi janji kemerdekaan, pendidikan dianggap sebagai langkah penting. Sebab, pendidikan yang berkualitas niscaya akan melahirkan generasi penerus yang berkelas.<sup>2</sup>

Firman Allah menjelaskan bahwa jika anda diberitahu di berbagai tempat, “berdirilah dan tunjukkan rasa hormat kamu.” Dan berdiri sebagai tanda kerendahan hati. Sesungguhnya allah akan meningkatkan martabat orang beriman diantara kamu melalui keimanan mereka yang baik, dan mereka akan membantu orang yang berilmu. sebab ilmunya menjadi hujjah yang menyinari manusia, beberapa tingkatan dari yang tidak berilmu.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): hlm. 88, doi:10.19109/v5i1.3230.

Sebagaimana firman Allah SWT:<sup>3</sup>

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ\*

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”. (Q.S. Al-Mujadalah:11)

Pendidikan ialah proses menetapkan arah dan tujuan manusia dalam kehidupannya sebagai bentuk yang akan diperolehnya, baik tujuan tersebut abstrak atau pada rumusan-rumusan yang dikelolah secara terbatas agar mempermudah perolehan cita-cita yang diinginkan. Sebab, pendidikan suatu rangkaian petunjuk bagi manusia dalam menghadapi kearah pencapaian yang di inginkan.<sup>4</sup>

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan biasanya dapat ditentukan oleh perubahan watak peserta didik. Namun, tidak seluruh kegiatan pendidikan dapat memberikan hasil yang memuaskan dalam pencapaian KKM tertentu seperti yang diharapkan oleh para pendidik. Belajar pada umumnya adalah suatu rangkaian tindakan. Yaitu rangkaian tindakan pengorganisasian dan pengelolaan lingkungan yang ada pada peserta didik.<sup>5</sup> Pembelajaran pada umumnya ialah sebagai tindakan yaitu tindakan bagaimana menyusun serta mengelolah lingkungan peserta didik.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Al-Quran dan Terjemah Untuk Wanita (Cibiru Bandung, 2010), hlm. 543.

<sup>4</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 10.

<sup>5</sup> Nia Junuarti, Yohanes Bahari, and Wanto Riva'ie, "Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMA", *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, (April 2016): hlm. 5–24.

<sup>6</sup> Ririn Eka Monicha et al., "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial di SMA Negeri 2 Rejang Lebong", *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2021): hlm. 201, doi.org/10.19109/tadrib.v6i2.5925.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik, siswa sering kali mengalami kesulitan. Kualitas yang baik akan dipahami jika siswa memperoleh hasil belajar yang ideal.<sup>7</sup>

Kesulitan belajar merupakan masalah yang harus di tanggulangi secara sungguh-sungguh. Menanggulangi kesulitan belajar peserta didik yang belum sempurna menjadi penghambat suatu perkembangan peserta didik selanjutnya. Berbagai macam bentuk dan cara menanggulangi kesulitan perlu di terapkan dengan berbagai pendapat atau petunjuk yang hakiki.<sup>8</sup> Sebab, apabila terdapat peserta didik yang pencapaian hasil belajarnya belum memuaskan atau masih dibawah rata-rata, jadi pendidik perlu memberikan waktu kepada peserta didik tersebut. Contohnya, dengan cara memberikan pengajaran remedial atau program yang bisa memicu peserta didik agar lebih giat dalam menuntut ilmu.

Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan istilah yang dilakuakn untuk menunjukkan sesuatu yang dicapai siswa setelah kegiatan pembelajaran. Pencapaian tersebut dapat dicapai jika kegiatan pembelajarn yang dilakukan berjalan kondusif. Namun, tidak dapat dipungkiri sering terdapat hambatan dan gangguan yang menyebabkan siswa tidak tuntas dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Pencapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, sering mengalami kekecewaan dan ketidakpuasan terhadap yang sudah diajarkan dan disaat

---

<sup>7</sup> Afika Tisa Auliya, Alimron Alimron, and Mardeli Mardeli, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 20 Palembang", *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 3 (2021): hlm. 219–33, doi.org/10.19109/pairf.v3i3.7046>.

<sup>8</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, Dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini Dan Usia Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014): hlm. 61.

dilaksanakan evaluasi belajar seperti ulangan harian tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Padahal semua siswa telah diajarkan dengan materi dan metode yang sama. Salah satunya program terpadu yang berlaku saat ini adalah pemberian kesempatan terhadap perbaikan nilai sehubungan dengan kompetensi dasar dan tujuan yang belum dikuasai. Adapun bentuk kegiatan pemberian bantuan dalam proses pembelajaran adalah pemberian bantuan yang dikenal dengan istilah *remedial teaching* (pembelajaran perbaikan).<sup>9</sup>

Pembelajaran perbaikan (*remedial teaching*) adalah kegiatan di perkhhususkan dalam membantu peserta didik bagi yang mendapatkan kendala dalam memahami bahan pelajaran. Pembelajaran remedial merupakan bantuan instruktif yang ditujukan kepada siswa dalam mengembangkan lebih lanjut nilai belajarnya sehingga memperoleh standar ketuntasan minimum yang telah dilaksanakan.<sup>10</sup>

Pendidikan akan berhasil apabila dapat melalui usaha yaitu dengan cara pengajaran dengan pemerapan melalui bimbingan dengan cara pemberian bimbingan, motivasi, pemberian nasihat serta penyuluhan supaya peserta didik berupaya melewati permasalahan tersebut. Pengajaran ialah bentuk kegiatan yang dapat terjalinnya komunikasi antara tenaga kependidikan dan anak didik dalam proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Eko Putra Widoyoko, "*Hasil Pembelajaran Disekolah*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.14

<sup>10</sup> Dian Dewi Masithoh, Zhafiri Azum El Abdah, And Isa Anshori, "Program Perbaikan Dan Pengayaan", Umsida, (2019): hlm. 1–9.

<sup>11</sup> Muh Misdar et al., "Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): hlm. 52, doi:10.19109/Tadrib.v3i1.1382.

Pendidikan yang terus-menerus dituntut dalam perkembangan zaman bukanlah suatu masalah yang baru atau menjadi tugas baru. Sebagai akibat dari perlunya pendidikan untuk beradaptasi dengan kebutuhan masa kini. Menjadikan sekolah yang mampu mengikuti perkembangan zaman tentu bukan sesuatu yang sederhana. Sebab, tidak sekedar mengerjakan rencana pendidikan atau perubahan baru dalam manajemen pembelajaran namun bagaimana lembaga pendidikan atau sekolah dapat membuat landasan pendidikan atau perkembangan baru dan melaksanakannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Nurul Amal Palembang diperoleh informasi data nilai siswa dari hasil ulangan yang telah dilangsungkan, yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Nama dan Nilai Siswa Kelas VII<sup>1</sup> dan VII<sup>2</sup>**

Kelas VII <sup>1</sup>			Kelas VII <sup>2</sup>		
No.	Nama Siswa	Nilai Siswa	No.	Nama Siswa	Nilai Siswa
1.	AART	50	1.	ADP	65
2.	AS	70	2.	IK	70
3.	AH	80	3.	MAGAD	60
4.	AAM	70	4.	MFH	84
5.	ANS	70	5.	MH	68
6.	AN	70	6.	MI	70
7.	ARMS	80	7.	MZAR	70
8.	AZ	90	8.	NN	80
9.	AO	83	9.	NA	83
10.	BS	70	10.	NAA	84
11.	DRP	70	11.	NA	70
12.	FR	70	12.	PS	80
13.	GP	74	13.	RAS	70
14.	IAR	81	14.	EFV	75
15.	CV	70	15.	RDS	70
16.	MAT	80	16.	SPM	70
17.	MAR	73	17.	SK	70

18.	MARN	50	18.	SBJ	80
19.	MFF	70	19.	SY	75
20.	MRZ	80	20.	SAS	64
21.	MY	72	21.	TA	75
22.	ML	75	22.	VP	70
23.	MI	60	23.	WAR	60
24.	MA	60	24.	YP	73
25.	MAQ	80	25.	YK	79
26.	MA	75	26.	NM	83
27.	MRS	50			

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan di SMP Nurul Amal Palembang peserta didik kelas VII<sup>1</sup> dan VII<sup>2</sup> terdapat beberapa murid yang mendapatkan nilai ulangan dibawah KKM yaitu:<sup>12</sup>

- |                                   |                                    |
|-----------------------------------|------------------------------------|
| 1. AART (Kelas VII <sup>1</sup> ) | 1. ADP (Kelas VII <sup>2</sup> )   |
| 2. MARN (Kelas VII <sup>1</sup> ) | 2. MAGAD (Kelas VII <sup>2</sup> ) |
| 3. MI (Kelas VII <sup>1</sup> )   | 3. MH (Kelas VII <sup>2</sup> )    |
| 4. MA (Kelas VII <sup>1</sup> )   | 4. SAS (Kelas VII <sup>2</sup> )   |
| 5. MRS (Kelas VII <sup>1</sup> )  | 5. WAR (Kelas VII <sup>2</sup> )   |

**Tabel 1.2**  
**Nama dan nilai siswa kelas VIII<sup>1</sup> dan VIII<sup>2</sup>**

Kelas VIII <sup>1</sup>			Kelas VIII <sup>2</sup>		
No.	Nama Siswa	Nilai Siswa	No.	Nama Siswa	Nilai Siswa
1.	ASS	85	1.	DA	75
2.	AP	70	2.	JP	50
3.	AP	90	3.	ML	70
4.	AN	89	4.	MZPP	90
5.	ADAR	90	5.	MDR	70
6.	AP	90	6.	MP	70

<sup>12</sup> Wawancara bapak IW Selaku Guru PAI SMP Nurul Amal Palembang, Jumat, 20 Juli 2023

7.	AR	90	7.	MRS	75
8.	AVS	90	8.	MBS	70
9.	APA	75	9.	MF	70
10.	BI	90	10.	MI	50
11.	EP	90	11.	MPK	90
12.	HV	85	12.	MKR	75
13.	IR	90	13.	NA	90
14.	JH	90	14.	PAP	70
15.	KZR	85	15.	PP	50
16.	MD	88	16.	RD	45
17.	MFS	85	17.	RK	45
18.	MI	85	18.	RS	70
19.	MRDA	90	19.	SS	70
20.	MRR	50	20.	SK	70
21.	MRS	88	21.	SWA	90
22.	MP	75	22.	SMAS	70
23.	MH	90	23.	SL	75
24.	MRAP	50	24.	TJR	90
25.	RA	89	25.	VAK	89
26.	MRA	50	26.	WA	90
27.	MA	85	27.	ATR	70
28.	FZ	90	28.	WLN	75
29.	ES	85	29.	MK	75

Selanjutnya dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan di SMP Nurul Amal Palembang pada peserta didik kelas VIII<sup>1</sup> dan VIII<sup>2</sup> terdapat beberapa murid yang mendapatkan nilai ulangan dibawah KKM yaitu:<sup>13</sup>

- |                                    |                                  |
|------------------------------------|----------------------------------|
| 1. MRR (Kelas VIII <sup>1</sup> )  | 1. JP (Kelas VIII <sup>2</sup> ) |
| 2. MRAP (Kelas VIII <sup>1</sup> ) | 2. MI (Kelas VIII <sup>2</sup> ) |
| 3. MRA (Kelas VIII <sup>1</sup> )  | 3. PP (Kelas VIII <sup>2</sup> ) |
|                                    | 4. RD (Kelas VIII <sup>2</sup> ) |

---

<sup>13</sup> *Ibid*

5. RK (Kelas VIII<sup>2</sup>)

**Tabel 1.3**  
**Nama dan nilai siswa kelas IX<sup>1</sup> dan IX<sup>2</sup>**

Kelas IX <sup>1</sup>			Kelas IX <sup>2</sup>		
No.	Nama Siswa	Nilai Siswa	No.	Nama Siswa	Nilai Siswa
1.	AM	95	1.	MF	75
2.	AHI	45	2.	MAP	76
3.	AS	95	3.	MKN	60
4.	ASR	70	4.	MRS	75
5.	AAZ	50	5.	MRM	73
6.	KKP	85	6.	MRR	65
7.	BBB	70	7.	MWDS	78
8.	DAR	75	8.	NS	68
9.	FE	88	9.	NSA	78
10.	F	70	10.	NRP	80
11.	FN	45	11.	NI	83
12.	FKA	70	12.	NAAR	82
13.	GP	80	13.	NK	80
14.	GA	60	14.	PTP	73
15.	IS	90	15.	PB	70
16.	MHP	95	16.	RIF	70
17.	MR	60	17.	RR	82
18.	MAAH	50	18.	RK	65
19.	MA	60	19.	RS	80
20.	MAI	70	20.	RC	73
21.	MF	70	21.	RN	80
22.	MSA	60	22.	RID	73
23.	MXY	85	23.	SW	83
24.	RDS	75	24.	SF	73
25.	WNP	85	25.	TDA	70
26.	MRSP	85	26.	WLN	70
27.	TRD	70	27.	MJA	73
28.	RJ	70	28.	DP	80

Sedangkan dari hasil wawancara yang dilakukan pada peserta didik kelas IX<sup>1</sup> dan IX<sup>2</sup> terdapat beberapa murid yang mendapatkan nilai ulangan dibawah KKM yaitu:<sup>14</sup>

- |                                  |                                 |
|----------------------------------|---------------------------------|
| 1. AHI (Kelas IX <sup>1</sup> )  | 1. MKN (Kelas IX <sup>2</sup> ) |
| 2. AAZ (Kelas IX <sup>1</sup> )  | 2. MRR (Kelas IX <sup>2</sup> ) |
| 3. FN (Kelas IX <sup>1</sup> )   | 3. NS (Kelas IX <sup>2</sup> )  |
| 4. GA (Kelas IX <sup>1</sup> )   | 4. RK (Kelas IX <sup>2</sup> )  |
| 5. MR (Kelas IX <sup>1</sup> )   |                                 |
| 6. MAAH (Kelas IX <sup>1</sup> ) |                                 |
| 7. MA (Kelas IX <sup>1</sup> )   |                                 |
| 8. MSA (Kelas IX <sup>1</sup> )  |                                 |

Yang memicu siswa mendapatkan hasil dibawah KKM di atas disebabkan oleh siswa jarang masuk sekolah, kurang memperhatikan penjelasan guru saat jam pelajaran berlangsung dan sulit memahami bahan yang diberikan. Untuk membantu peserta didik dalam perolehan nilai ulangan di bawah KKM yang diterapkan sekolah untuk seluruh pembelajaran. Maka, pendidik perlu melakukan melaksanakan program remedial supaya nilai peserta didik mencapai ketuntasan sebagaimana di tetapkan.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru yang bersangkutan di SMP Nurul Amal Palembang, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang

---

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> Hasil Observasi Pelaksanaan Remedila Teaching SMP Nurul Amal Palembang Pada Tanggal 25 Juli 2023. Pukul 09:30 WIB.

Pelaksanaan *Remedial Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Ditemukan beberapa siswa yang belum menggapai KKM pada pembelajaran PAI.
2. Pengetahuan siswa terhadap pembelajaran PAI di sekolah masih kurang.
3. Siswa cenderung menganggap pembelajaran Pendidikan Agama Islam mudah, sehingga menyebabkan siswa sering lalai untuk belajar dan terjadinya remedial.
4. Siswa menganggap guru akan memberikan nilai baik walaupun diadakan remedial.
5. Dalam proses pembelajaran PAI dilaksanakan masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang menyimak sehingga pengetahuan yang siswa dapat sedikit.
6. Kurangnya motivasi dalam belajar PAI.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk merencanakan penelitian, perlu dibatasi masalah pada masalah yang dihadapi, yaitu: Berdasarkan masalah yang teridentifikasi dan latar belakang, Hanya siswa yang mengikuti remedial Kelas VII-IX SMP Nurul Amal Palembang dan guru mata pelajaran PAI yang berpartisipasi dalam penelitian.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang?
2. Faktor pendukung dari pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang?
3. Faktor penghambat dari pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Penelitian tersebut harus mempunyai arah agar mampu mendapatkan jawaban dari sebuah permasalahan yang akan diteliti, serta menggali lebih jauh lagi tentang apa yang ada.

Adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Remedial Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang?
2. Untuk melihat faktor pendukung pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang?
3. Untuk melihat faktor penghambat dari pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang?

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tujuannya agar bisa memberikan faedah untuk seluruh sisi yang bersangkutan. Baik bagi peserta didik, pendidik dan peneliti maupun penulis lain.

### **1. Bagi peserta didik**

Suatu pelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dengan pemahaman materi yang diajarkan pada jam pelajaran semestinya. Sebab hal ini akan memberi peluang bagi peserta didik dalam terjadinya peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta didik.

### **2. Bagi guru**

Dapat dijadikan sebagai informasi bagi guru untuk mempraktekkan tujuan peningkatan nilai kognitif siswa. Karena pelaksanaan remedial teaching akan memberikan pengetahuan dan kesempatan kepada siswa untuk mencapai keberhasilan belajar yang diinginkan dan menjamin siswa yang terlambat belajar menjadi tuntas dari pembelajaran yang telah diberlangsungkan.

### **3. Bagi sekolah**

Peneliti ditujukan agar dapat membantu sekolah dalam menuntaskan nilai-nilai siswa yang dibawah KKM sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas peserta didik yang mempengaruhi kualitas sekolah.

#### 4. Bagi peneliti

Untuk memberikan pandangan ilmiah kepada penulis tentang pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang?

#### **F. Tinjauan Pustaka**

*Pertama*, jurnal yang ditulis oleh Panji Rahmad Illahi, Rusdi, Wedra Aprison, dan M. Imamuddin dengan judul “*kegiatan pembelajaran remedial dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar matematika di kelas IX SMK N 1 Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2020/2021*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang mana penelitian ini menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Adapun kesimpulan dari jurnal ini yaitu Pembelajaran remedial merupakan salah satu hak yang diperoleh siswa untuk memperbaiki hasil pembelajaran yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Penerapan pembelajaran remedial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa yang memiliki nilai dibawah KKM.<sup>16</sup> Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah serupa membahas tentang pembelajaran remedial untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya terletak pada bagian fokus pembahasan dan mata peajarannya. Peneliti pada jurnal ini membahas pada tingkatan sekolah menengah kejuruan (SMK) dan untuk mata pelajarannya yaitu pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang

---

<sup>16</sup> Panji Rahmat Illahi Dkk, “Kegiatan Pembelajaran Remedial Dalam Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Di Kelas XI SMK N 1 Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2020/2021,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): hlm. 4529.

akan dilaksanakan hanya fokus pada tingkatan SMP dan pelajarannya yaitu Pendidikan Agama Islam.

*Kedua*, jurnal yang ditulis oleh Jamildayanti dengan judul “*efektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XII SMA 4 bone*”. Tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran remedial yang dilakukan maka akan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. yaitu, semakin baik maka ketika dilaksanakan pembelajaran remedial maka maka hasil belajar peserta didik juga akan meningkat dan sebaliknya ketika ada peserta didik yang memperoleh nilai standar dan tidak dilakukan remedial maka semakin rendah pula hasil belajar peserta didik khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>17</sup> Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama membahas tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Perbedaanya peneliti terdahulu fokus mengkaji bagaimana keefektifan pembelajaran remedial di SMA 4 Bone. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengenai pelaksanaan remedial teaching dengan metode penelitian kualitatif pada tingkatan SMP Nurul Amal Palembang.

*Ketiga*, jurnal yang ditulis oleh Abdullah Al Khozi, dengan judul “*Meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI materi taqwa terhadap orang tua dan guru menggunakan Metode Galerry Of Learning*” hasil dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan: bahwa pelaksanaan metode galerry of learning

---

<sup>17</sup> Jamildayanti, “Efektivitas Pembelajaran Remedial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas XII SMA 4 Bone,” *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2019): hlm. 40.

berupaya mengembangkan potensi belajar siswa. Dapat dilihat dari siklus rata-rata nilai siswa.<sup>18</sup> Keterkaitan terhadap judul ini yaitu memiliki kesamaan peneliti mengenai peningkatan hasil belajar siswa materi PAI dan juga ditemukan kesamaannya dalam metodologi penganalisisan memakai metode kualitatif. Adapun ketidaksamaannya yaitu menelaah tentang Pengembangan Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran PAI dan guru menggunakan metode galerry of learning sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti tentang pelaksanaan remedial teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi PAI dan perbedaan terhadap segi tempat.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Ada tiga bagian dari sistematika pembahasan ini. Yaitu awal, inti, dan kesimpulan. Agar mempermudah penyampaian tujuan pembahasan, peneliti membagi sistematika. Pembahasan logis meliputi:

**BAB I Pendahuluan**, bagian tersebut berupa latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika pembahasan.

**BAB II Landasan Teori**, pada bab ini berisi tentang teori-teori menurut pemerapa para ahli dan konsep yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dibahas yaitu tentang pelaksanaan *remedial teaching* yang terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu pengertian *remedial*, tujuan *remedial teaching*, fungsi pelaksanaan program *remedial*, langkah-langkah

---

<sup>18</sup> Abdullah Al Ghozi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Materi Berbakti Kepada Orang Tua Dan Guru Menggunakan Metode Galerry Of Learning Di Kelas IX-I SMP Negeri 4 Gresik," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 2 (2021): hlm. 37.

pelaksanaan *remedial teaching*, pentingnya pembelajaran *remedial*, macam-macam metode *remedial teaching*. Kemudian untuk hasil belajar terbagi beberapa bagian yaitu pengertian hasil belajar, tujuan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, komponen belajar mengajar, strategi pembelajaran, evaluasi hasil belajar.

**BAB III Metode Penelitian**, bab ini berisi tentang tempat dan sejarah mengenai tempat penelitian yaitu lokasi, sejarah SMP Nurul Amal Palembang, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa SMP Nurul Amal Palembang, serta metode penelitian, jenis-jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**, pada bab ini menampilkan hasil dari penelitian yang berupa informasi yang aktual tentang pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan *remedial teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Amal Palembang.

**BAB V Penutup**, bagian ini berisikan kesimpulan dan saran.